

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA FLASHCARD DI KELOMPOK A TK KHOIRU UMMAH LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO****Dhini T. Burahima**✉, IAIN Sultan Amai Gorontalo**Munirah**, IAIN Sultan Amai Gorontalo**Kasidi**, IAIN Sultan Amai Gorontalo✉ [dhinyburahima333@gmail.com](mailto:dhinyburahima333@gmail.com)

Vol. 2, No. 1 (2025) Mei-Juli

**Abstrak.** Pada skripsi ini membahas bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media *flashcard*. sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok A TK Khoiru Ummah Limboto, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), subjek penelitian adalah kelompok A berusia 4-5 tahun berjumlah 10 anak, yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Desain penelitian memiliki empat model yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti pada saat prasiklus kemampuan mengenal huruf hijaiyah semua anak dengan kategori mulai berkembang (MB) setelah dilaksanakan siklus I kemampuan mengenal huruf hijaiyah 20% atau 2 anak dengan kategori berkembang sangat baik dan 80% atau 8 anak kategori berkemabng sesuai harapan (BSH). Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori berkemabng sangat baik (BSB) untuk semua anak. Maka dari itu, penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan menngenal huruf hijaiyah karena dapat lebih menarik perhatian anak pada saat pembelajaran. Rekomendasi hasil penelitian ini adalah guru harus memiliki berbagai macam strategi dan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

**Kata Kunci:** Mengenal Huruf Hijaiyah, Media Flashcard

**Abstract.** This thesis discusses how to improve the ability to recognize hijaiyah letters through flashcard media. While the purpose of this study is to improve the ability to recognize hijaiyah letters in group A of Khoiru Ummah Limboto Kindergarten, Gorontalo Regency. This study uses the Classroom Action Research (CAR) model, the subjects of the study were group A aged 4-5 years totaling 10 children, consisting of 6 girls and 4 boys. Data collection techniques are observation and documentation. The research design has four models, namely planning, observation, action, and reflection. The results of the classroom action research conducted by researchers during the pre-cycle, the ability to recognize hijaiyah letters of all children with the category of starting to develop (MB) after the implementation of cycle I, the ability to recognize hijaiyah letters was 20% or 2 children with the category of developing very well and 80% or 8 children in the category of developing according to expectations (BSH). And in cycle II there was an increase with the category of developing very well (BSB) for all children. Therefore, the use of flashcard media can improve the ability to recognize hijaiyah letters because it can attract children's attention more during learning. The recommendation from the results of this study is that teachers must have various strategies and learning methods to improve the ability to recognize the hijaiyah letters.

**Keywords:** Getting to Know Hijaiyah Letters, Flashcard Media**PENDAHULUAN**

Anak adalah amanah dari Allah SWT yang perlu didik menjadi individu yang beriman, berilmu, dan bertaqwa. Mereka adalah penerus yang akan mengisi peran dan tanggung jawab penting dalam pembangunan masa depan. Membentuk anak menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan bertaqwa bukanlah hal yang mudah. Proses pendidikan dimulai sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Pendidikan anak merupakan bagian dari pendidikan individu dalam Islam yang bertujuan mempersiapkan mereka agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat.

Pendidikan dilakukan melalui suatu usaha yang dilaksanakan secara terencana dan bertujuan untuk mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan akan merangsang tumbuhnya kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang masih perlu melakukan peningkatan pembangunan disegala sektor. Upaya yang dapat

dilakukan untuk memenuhi tantangan zaman adalah dengan melakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Strategi peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran merupakan upaya pembaharuan pendidikan yang dapat dilakukan oleh guru dan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan adalah usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Ini mencakup penguatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab." (UU Sistem Pendidikan Nasional)

Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai jika pendidikan dilaksanakan sejak usia dini, di mana pendidikan anak usia dini termasuk dalam kategori pendidikan prasekolah. Pendidikan prasekolah berfungsi sebagai dasar bagi keberhasilan di jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu pendidikan dasar di Sekolah Dasar, karena pada usia dini terjadi pembentukan kepribadian, sikap mental, dan perkembangan intelektual.

Kualitas pendidikan di masa kanak-kanak atau prasekolah mencerminkan kualitas bangsa di masa depan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa masa kanak-kanak adalah fase "emas" yang ideal untuk memberikan berbagai rangsangan yang dapat mendukung perkembangan optimal anak.

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang bermakna untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak tanpa merusak kondisi fisik dan psikisnya (Khadijah, 2017:43). Hal ini seperti disebutkan dalam Dokumen Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal bahwa, "Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal adalah membantu anak didik mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar".

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah salah satu bentuk pendidikan yang fokus pada pembangunan dasar untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (kemampuan kognitif, kreativitas, kecerdasan emosional, dan spiritual), serta aspek sosial emosional (sikap, perilaku, dan aspek keagamaan), bahasa, dan komunikasi. Hal ini disesuaikan dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dialami oleh anak-anak di usia dini.

Masa usia dini adalah periode yang sangat krusial bagi anak, karena ini adalah waktu pembentukan kepribadian yang utama. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan agama sejak awal. Dalam konteks PAUD, pendidikan agama Islam dikenalkan kepada anak-anak dengan menjelaskan tentang ciptaan Tuhan dan alam seisinya menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selain itu, anak-anak diajarkan tentang perbuatan baik dan buruk serta kegiatan ibadah lainnya sebagai bagian dari pengenalan agama Islam. Salah

satu aspek penting dari pengenalan agama Islam adalah adalah membaca Al-Qur'an dengan mengenalkan huruf hijaiyah.

Pendidikan agama khususnya pengenalan adalah fondasi penting untuk membaca Al-Qur'an yang perlu dikenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Penanaman nilai-nilai agama pada anak sangatlah penting, karena mereka adalah aset berharga bagi keluarga yang dapat dididik menjadi generasi penerus yang memahami ajaran agama. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membaca huruf Hijaiyah, anak-anak akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar, tanpa menghadapi kesulitan dalam proses membaca.

Hariyanto menyatakan bahwa belajar huruf adalah mengenali tanda atau ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang melambangkan bunyi bahasa, pengenalan huruf bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak sehingga dapat membantu mempersiapkan anak dalam mengenal dan membaca dengan mudah. Dalam mengenal huruf sangat penting untuk anak usia dini, karena pada tahap perkembangan di usia dini ini anak akan mudah untuk mengenali perbedaan tanda dalam bacaan tulisan pada huruf sehingga anak dapat mengenali huruf-huruf tersebut dan dapat berkembang ditahap selanjutnya.

Pada masa kanak-kanak harus mulai diperkenalkan pada pendidikan Al Qur'an dengan tahap dasar yaitu dengan pengenalan huruf Hijaiyyah pada anak, karena Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah, untuk membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf-huruf Hijaiyyah pada anak sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an (Ahmad Sarifuddin, 2019:54). Kemampuan anak usia dini dalam mengenal huruf Hijaiyah dapat ditingkatkan melalui latihan mendengarkan bunyi huruf tersebut serta pengenalan berbagai bentuk huruf Hijaiyah. Dalam penelitian ini, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan anak untuk mengucapkan bunyi huruf Hijaiyah dan mengenali bentuk-bentuk huruf tersebut.

Pembelajaran huruf Hijaiyah memang tantangan, terutama untuk anak-anak. Banyak orang tua yang kesulitan mengenalkan huruf-huruf ini, bahkan ada yang belum memahami dengan baik. Untuk membantu pengenalan huruf Hijaiyah, diperlukan media yang menarik. Saat ini, banyak alat pembelajaran Al-Quran yang tersedia, termasuk buku panduan membaca. Salah satu yang populer untuk anak-anak adalah buku Iqra, yang menyajikan huruf-huruf Hijaiyah mulai dari tingkat dasar. Meskipun buku ini cukup efektif, banyak anak yang merasa kurang termotivasi belajar karena kemasan buku Iqra yang kurang menarik. Oleh karena itu, untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan bukan hanya pendidik yang baik, tetapi juga sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung.

Hamalik dalam Lemy Insriyani mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Lemi Indriyami, 2019:22). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

Media diperlukan untuk membantu anak usia dini memahami materi pembelajaran huruf hijaiyah. Dalam penelitian ini, media yang diperkenalkan adalah *flashcard* huruf hijaiyah yang berfungsi sebagai alat

---

pembelajaran untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak. Media *flashcard* huruf hijaiyah dari kertas berwarna dan kertas bergambar, sehingga juga mendukung untuk peningkatan konsentrasi anak. Media ini dibuat dengan berbagai warna dan gambar, dengan huruf hijaiyah yang tertera pada *flashcard*. Selain itu, *flashcard* huruf hijaiyah dapat digunakan sebagai sarana untuk bermain sekaligus belajar bagi anak sehingga membantu mereka belajar huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan.

Tk Khoiru ummah adalah salah satu sekolah yang terletak di Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Kegiatan observasi awal di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dapat mendukung untuk melakukan penelitiannya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini tersebut. Dimana hasil observasi awal yang peneliti lakukan ada beberapa huruf yang diketahui anak di kelompok A TK Khoiruh Ummah. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada guru di TK Khoiruh ummah dan hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu anak di kelompok A baru mengetahui huruf Alif sampai Jim.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan sebelum penelitian di TK Khoiru Ummah Limboto, kabupaten Gorontalo peneliti memutuskan mengambil penelitian mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *Flashcard* huruf hijaiyah karena dengan adanya tambahan media pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah bisa meningkatkan minat belajar anak. Sehingga pada penelitian ini menggunakan tambahan media *flashcard* huruf hijaiyah yang kiranya dapat membantu peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, disini peneliti memilih anak di Kelompok A karena di Kelompok A memiliki rentang usia 4-5 tahun.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas, karena dalam penelitian ini akan menguji cobakan suatu media pembelajaran, yaitu media *flashcard* huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di kelompok A TK Khoiruh Ummah Limboto, Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di usia dini anak sangat membutuhkan perhatian orang tua dan pendidik sehingga dalam perkembangan bahasa terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca anak dapat berkembang secara maksimal.

Penelitian dilaksanakan dikelompok A TK Khoiruh Ummah Limboto, Kabupaten Gorontalo. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dalam penelitian adalah lokasi sekolah yang mudah dijangkau pada saat proses pengumpulan data oleh peneliti. Selain lokasi penelitian yang dipilih sesuai dengan karakter permasalahan yang dipilih dan memiliki kondisi yang sesuai dengan konsep penelitian. Penelitian ini dilaksanakan 1 bulan pada semester II (genap) yaitu pada bulan Maret-April. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik 2024/2025 dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A yang berada di Lukamnul Hakim Limboto, Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Yang menjadi sampel

paa penelitian ini seluruh anak yang berada dikelas A. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah obseravasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok A di TK Khoiru Ummah Limboto, kabupaten Gorontalo. Yang menjadi subjek dalam penlitian ini berjumlah 10 orang 4 laki-laki dan 6 perempuan. Kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini memanfaatkan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar obserasi dan tabel pengamatan yang telah disusun.

### **Pra Siklus.**

Dalam penelitian ini data awal yang diperoleh melalui observasi terhadap kemapuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak kelompok A usia di TK Khoiru Ummah pada tanggal 7 Mei 2025 menunjukkan beberapa temuan penting pada saat observasi berlangsung. Pada saat melakukan praobservasi terdapat anak yang kemampuan mengenal huruf hijaiyyah masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus petama I kali tindakan dilakukan dalam 4 pertemuan dan siklus kedua di lakukan I kali tindakan dengan 4 pertemuan.

Dari hasil pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan nilai rata-rata 63,7 dengan prsentase rata-rata 36,77%. 5 orang anak memiliki presentase yang lebih tinggi dibanding dengan anak lain yaitu berkisar 40-45%.

### **SIKLUS I**

Data diatas menunjukkan hasil dari siklus I. Nilai-nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 104,7 dengan presentase 65,43%. 1 siswa mendapatkan nilai presentase 91%, 1 siswa mendapatkn nilai 86%,, kemudian 5 siswa mendapatkan nilai presentase 70-73% dan 3 siswa mendapatkan nilai presentase 61-63%. RZM memiliki nilai presentase tertinggi yaitu 91,25% dan HAY memiliki nilai presentase terendah yaitu 61,68%.

Hasil menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan siklus I kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang mempunyai nilai selisih prasiklus hingga siklus I sebesar 33,03%. Dengan rata-rata nilai prsentase di pvasiklus 36,77% dan siklus I 65,43%. Data prasiklus menjelaskan anak-anak di kelompok A Tk Khoiru Ummah masih memiliki rata-rata nilai prasiklus 30% dengan 6 anak lainnya memiliki rata-rata nilai presentase 40-45% untuk kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Namun setelah dilakukan tindakan , dapat dilihat peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah 90%. Seperti RZM anak memiliki skor 91,25% kemudian AFB memiliki skor 86,23%, KNN memiliki skor 73,75%, DTSl memiliki skor 72,50%, AFM dan FKPR memiliki skor 71,25%,

## SIKLUS II

Hasil penelitian pada siklus 1 yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil sebelum tindakan dilakukan (siklus I).

Hasil siklus II menunjukkan adanya peningkatan mengenal huruf hijaiyah setelah dilakukan tindakan siklus II. Selisih siklus I hingga siklus II 23,35%. Dengan rata-rata nilai presentase siklus I 65,43% dan siklus II 96,06%. Data dapat dilihat peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah 90%-100%. 3 siswa mendapatkan nilai presentase 100% sedangkan 7 anak lainnya mendapatkan nilai presentase 90-96%. Dari hasil data presentase yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelas A Tk Khoiru Ummah.

## PEMBAHASAN

### 1. Bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media *flashcard* di Kelompok A TK Khoiru Ummah Limboto, Kabupaten Gorontalo.

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah salah satu hal dasar dalam membaca Al-Qur'an yang dikenalkan sejak usia dini dalam mengenal, memahami dan membaca huruf hijaiyah beserta tanda baca, sehingga menghasilkan bunyi yang berbeda setiap huruf serta tanda bacanya melalui pengajaran yang menyenangkan. TK Khoiru Ummah Limboto, anak-anak kelompok A yang berusia 4–5 tahun diperkenalkan dengan huruf hijaiyah sebagai dasar membaca Al-Qur'an. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu menyebutkan nama huruf hijaiyah secara benar, serta mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk dan bunyi huruf. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan, visual, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Salah satu solusi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flashcard*.

Media *flashcard* yang digunakan dalam pembelajaran ini terdiri dari kartu bergambar berwarna yang menampilkan huruf hijaiyah kata sederhana dalam bahasa Arab dari awalan huruf yang dipelajari. Ilustrasi gambar yang menarik. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui metode bermain sambil belajar, seperti:

- a. Menyebutkan huruf bersama-sama.
- b. Bermain tebak huruf.
- c. Menyebutkan kata sederhana atau kata benda dari awalan huruf hijaiyah yang dipakai.

Setelah beberapa kali pertemuan, terlihat peningkatan kemampuan anak dalam hal:

- a. Mengenali bentuk huruf hijaiyah.
- b. Menyebutkan nama huruf secara lisan.
- c. Menulis huruf Hijaiyah

Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak lebih mudah mengingat huruf melalui rangsangan visual dan interaksi langsung yang disediakan oleh media *flashcard*.

## 2. Apakah dengan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok A TK Khoiru Ummah Limboto, kabupaten Gorontalo.

Model pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah adalah model pembelajaran dalam mempelajari atau mengenalkan huruf hijaiyah pada pembelajar. Misalnya, siswa ditunjukkan sebuah kartu yang terdapat huruf hijaiyah, kemudian pengajar menyebutkan nama huruf hijaiyah dan meminta siswa untuk mengulanginya. Model ini berfungsi sebagai alat bantu yang memudahkan pengajar dan pembelajar mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* juga dapat membantu pembelajaran lebih menyenangkan. Pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* dapat diterapkan secara individu dengan atau tanpa pengajar juga dapat diterapkan secara berkelompok. Model pembelajaran huruf hijaiyah adalah yang paling umum dan paling populer saat digunakan. Melalui penggunaan media *flashcard* ini anak usia dini diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah sambil bernyanyi menggunakan media *flashcard*.

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, peneliti menerapkan media *flashcard* sebagai alat bantu pembelajaran. *Flashcard* yang digunakan berisi:

- a. Gambar huruf hijaiyah berwarna.
- b. Gambar pendukung (Benda)

Metode pembelajaran dilakukan melalui pendekatan bermain sambil belajar, seperti:

- a. Bermain tebak huruf.
- b. Menulis huruf dengan garis putus-putus.
- c. Permainan mencari huruf yang disebut guru

Setelah proses pembelajaran menggunakan media *flashcard*, kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil penilaian pasca pembelajaran menunjukkan bahwa:

- a. Anak menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran.
- b. Anak lebih cepat mengingat dan menyebutkan huruf saat melihat bentuknya.

## KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelompok A TK Khoiru Ummah Limboto menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* secara efektif dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan anak dalam mengenali bentuk, menyebutkan dan melafalkan huruf hijaiyah secara tepat dari siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan memotivasi anak untuk lebih aktif dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah.

Media *flashcard* sebagai media visual sangat sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung menyukai gambar dan warna. Penggunaan metode ini mampu meningkatkan konsentrasi, daya ingat, dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Oleh karena itu, media *flashcard* layak dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif dalam mengenalkan huruf hijaiyah secara menyenangkan dan efektif. Dengan demikian, penggunaan media *flashcard* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang

efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah di jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya di TK Khoiru Ummah Limboto.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affia Nur Faizi, Nurul Zahriani Jf. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN MEDIA BIJI-BIJIAN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)" 2 (2024): 49–56.
- Aguss, Rachmi Marsheilla, Eko Bagus Fahrizqi, and Fathin Fadil Abid Abiyu. "Analisis Dampak Wabah Covid-19 Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun." *Jurnal Penjaskesrek* 8, no. 1 (2021): 46–56. doi: <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1368>.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara, 2024. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eB-vDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=Penjelasan+dan+pengertian+tentang+penelitian+Tindakan+kelas&ots=ovKINQPfIL&sig=kHMHWB36ZLTWTfkJ17E-1U\\_KQAA%0Ahttps://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.p](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=eB-vDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=Penjelasan+dan+pengertian+tentang+penelitian+Tindakan+kelas&ots=ovKINQPfIL&sig=kHMHWB36ZLTWTfkJ17E-1U_KQAA%0Ahttps://www.sman2prg.sch.id/upload/file/71262145PTKAdiWahyudiNoor,S.Pd.p)
- Asnawati, and Bambang Sugianto. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MERONCE DARI BAHAN ALAM" 1, no. 3 (2018): 3–7.
- Asrori dan Rusman. *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*, 2020.
- Astin, Baik Nilawati, Nurhasanah, Ika Rachmayani, and I Nyoman Suarta. "IDENTIFIKASI PEMAFATAN ALAT PERMAIAN EDUKATIF (APE) DALAM MENGEMBANGKA MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI Baik." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2017, 31–40.
- Darmiatun, Siti, and Farida Mayar. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.327>.
- FAMILIANI, NETI. "PENERAPAN MEDIA KOLASE DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS KELOMPOK A DI TK PKK MULYOJATI 16 C METRO BARAT KOTA METRO MOTORIK HALUS KELOMPOK A DI TK PKK MULYOJATI 16 C METRO BARAT," 2019.
- Fauziani, Nabila, and Atin Fatimah. "Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 125. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4652>.
- FITRIYANI, ROLITA. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Bahan Alam Di Paud Anggrek Ketapang Bandar Lampung," 2024.
- Halimah, Nur. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media Improving." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 5 (2016): 807–8.